

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian Tn.S usia 71 tahun di rawat hari ke 2 dengan diagnosa medis stroke non hemoragik berulang, yang ditandai dengan pasien mengeluh tidak dapat menggerakkan ekstermitas bagian sisi tubuh sebelah kiri dengan penurunan skala kekuatan otot dinilai 1 yaitu tidak dapat menggerakkan sendi gerak. Dari hasil pemeriksaan Kesadaran GCS 14 (E4 V5 M5) dengan Eye (mata) bernilai 4 yaitu spontan membuka mata, Verbal (bersuara) dengan nilai 5 yaitu bersuara dengan baik, Motorik (pergerakan tubuh) dengan nilai 5 yaitu melokalisir adanya nyeri, GCS 14 yaitu compos mentis (kondisi dengan kesadaran penuh), Tekanan darah: 170/102 mmHg, frekuensi nadi: 95x/menit, frekuensi pernafasan: 22x/menit, suhu: 36°C, SpO₂: 98%.
2. Penerapan Terapi ROM dengan latihan Genggam Bola dilakukan sebanyak 6 kali dalam 3 hari setiap gerakan diulangi sebanyak 5-10 kali dengan durasi waktu 7-10 menit. Dilakukan pada tangan seperti telapak tangan, jari-jari tangan, dan pergelangan tangan, menggunakan *standar operasional prosedur* (SOP).
3. Hasil evaluasi setelah dilakukan latihan ROM Genggam Bola selama 3 hari dengan frekuensi 6 kali dengan durasi waktu 7-10 menit didapatkan hasil pergerakan ekstermitas tangan meningkat, kekuatan otot 3 dapat bergerak namun belum sempurna untuk Menggenggam Bola. Dari hasil evaluasi selama 3 hari perawatan didapatkan kesimpulan yaitu penerapan latihan ROM Menggenggam Bola memiliki pengaruh terhadap perbaikan masalah gangguan Mobilitas Fisik. Hal ini karena latihan ROM Menggenggam Bola ini dapat meningkatkan kekuatan otot pasien.
4. Hasil analisis penerapan latihan ROM Genggam Bola ini efektif dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Stroke dengan kriteria hasil pergerakan ekstermitas tangan meningkat, kekuatan otot meningkat, dan gerakan terbatas

menurun. Penerapan latihan ROM Menggenggam Bola ini dilakukan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)*.

B. Saran

1. Saran bagi peneliti

Diharapkan dapat memanfaatkan lebih banyak sumber pembelajaran dalam Penerapan Rentang Gerak (Range of Motion/ROM) pada Pasien Stroke yang mengalami masalah keperawatan terkait Gangguan Mobilitas Fisik. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat diperbaiki melalui pengkajian atau pemeriksaan yang lebih mendalam, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada dalam penelitian yang akan datang.

2. Saran bagi Rumah Sakit Handayani

Di harapkan agar Rumah Sakit Umum Handayani dapat memberikan dukungan bagi paran perawat dalam menerapkan latihan ROM Genggam Bola untuk Pasien Stroke yang mengalami kesulitan dalam Mobilitas Fisik.

3. Saran bagi pasien dan Keluarga

Di harapkan keluarga dapat melaksanakan latihan ini secara rutin bersama klien agar dapat mencapai hasil yang di inginkan.